

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Domestikasi ikan kelabau dalam karamba menunjukkan telah berhasil, hal ini ditinjau dari (1) kelangsungan hidup ikan kelabau yang jumlahnya yang mati sampai akhir penelitian hanya terdapat pada perlakuan P1 sebanyak 1 ekor atau 16% dari sampel perlakuan sebanyak 6 ekor. Sedangkan pada perlakuan P2 dan P3 kelulushidupannya 100% dengan artian ikan kelabau yang liar di alam baru pertama kali dipelihara dalam karamba dapat beradaptasi dengan baik pada awal pemeliharaan dengan pakan yang diberikan berupa pellet dan dapat bertahan hidup dengan kondisi yang lain dari kebiasaannya di alam.

2. Adanya pengaruh pakan yang diberikan terhadap pertumbuhan bobot mutlak, panjang mutlak dan pertumbuhan bobot harian ikan kelabau selama penelitian.

3. Adanya pengaruh pemberian pakan pellet selama penelitian terhadap perkembangan kematangan gonad ikan kelabau serta didukung kualitas air yang memadai.

### 6.2 Saran

1. Untuk mendapatkan calon induk ikan Kelabau TKG IV (matang gonad) siap dipijahkan perlu memberikan perlakuan pakan ditambah vitamin E, atau pakan pellet dicampur daging sotong dan keong mas.

2. Untuk pematangan calon induk ikan kelabau perlu dilakukan penyeleksian ikan uji yang akan dipelihara dengan memiliki ukuran bobot lebih besar, sehingga proses pematangan gonad tidak memerlukan waktu yang lama..

3. Perlu dilakukan penelitian teknologi pembenihan ikan kelabau tahun kedua dengan memanfaatkan stock induk ikan yang ada dari hasil domestikasi dan pematangan calon induk yang siap untuk dipijahkan
4. Untuk mengatasi kelangkaan ikan kelabau yang telah mencemaskan masyarakat Riau, perlu dilakukan restocking benih-benih ikan ke perairan Sungai Kampar.